

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INDIVIDU DALAM
BERINVESTASI REKSA DANA DI APLIKASI BIBIT
(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya)**

Gabriella Esther Rulianti

gabriellaestherr@gmail.com

Dosen Pembimbing : Abdul Ghofar SE., M.Si., DBA., Ak

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University Jl. MT.
Haryono 165, Malang 65145, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor seperti persepsi kemudahan, persepsi manfaat, risiko dan pengaruh lingkungan yang dapat mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. Model yang diusulkan memiliki faktor-faktor dari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan membagikan kuesioner online. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh persepsi manfaat dan pengaruh lingkungan. Sebaliknya, persepsi kemudahan dan risiko tidak mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat dan pengaruh lingkungan, maka akan semakin tinggi efek terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit.

Kata Kunci : *Technology Acceptance Model* (TAM), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Risiko, Pengaruh Lingkungan dan Minat Individu.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors including perceived ease of use, perceived usefulness, risk, and social influence, that affect the intention to invest in mutual funds in Bibit application. The proposed model has the factors of *Technology Acceptance Model* (TAM) and *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). This study employs quantitative method involving survey through online questionnaires. The samples are selected through purposive sampling method. The results indicate that the intention to invest in mutual funds in Bibit application is positively affected by perceived usefulness and environmental influence. On the other hand, perceived ease of use and risk do not affect the intention to invest in mutual funds in Bibit application. It can be concluded that the higher perceived usefulness and environmental influence leads to higher effect of the intention to invest in mutual funds in Bibit application.

Keywords: *Technology Acceptance Model* (TAM), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), *Perceived Ease of Use*, *Perceived of Usefulness*, Risk, Social Influence and Intention to use.

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi di generasi sekarang mengalami perkembangan yang begitu pesat dikarenakan adanya globalisasi. Perkembangan tersebut memiliki banyak perubahan pada aspek-aspek kehidupan, salah satunya perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi merupakan langkah inovatif yang dapat membantu perusahaan atau instansi dalam meningkatkan kinerja bisnisnya dengan bantuan teknologi informasi. Dengan perkembangan teknologi, investor baik itu investor pemula dan investor tetap sangat dimudahkan dalam hal melakukan investasi terutama investasi reksa dana. Menurut survei terhadap 209 responden pada Juli 2020 di Indonesia yang dilakukan oleh *DailySocial* dan *Populix* membuktikan bahwa 67% memilih untuk berinvestasi di Reksa dana, sedangkan 62,7% memilih untuk investasi emas, 44,5% memilih saham, 16,3% memilih P2P lending dan 11,5% memilih berinvestasi di obligasi. Reksa dana merupakan suatu bentuk pemberian jasa yang didirikan untuk membantu investor yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal tanpa adanya keterlibatan secara langsung dalam prosedur, administrasi, dan analisis dalam sebuah pasar modal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat 27, "Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi."

Pada awal tahun 2020, dunia terdampak dengan adanya Pandemi Covid-19. Covid-19 atau Virus Corona merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dan

bisa menular lewat udara. Pandemi ini membuat masyarakat untuk mau tidak mau mengadaptasi kebiasaan baru hingga pandemi ini juga memberikan sebuah pelajaran untuk masyarakat Indonesia untuk menyiapkan dana darurat untuk mengatasi kebutuhan yang tidak terduga. Namun, walaupun dengan adanya pandemi ini, *Milenial* (kelompok demografi dari tahun kelahiran 1980-an hingga 1990-an) dan *Generasi-Z* (kelompok demografi dalam rentang tahun kelahiran 1998 hingga 2010) tetap mendominasi tren belanja secara *online* saat pandemi. Berdasarkan survei yang dirilis oleh *Populix* pada November 2020 yang melibatkan 6.285 responden di seluruh Indonesia, usia 18-21 tahun dan 22-28 tahun memiliki angka tertinggi dalam aktivitas belanja online dengan masing-masing 35% responden dan 33% responden. Perilaku konsumtif ini disebabkan oleh istilah yang sedang populer di kalangan anak muda, seperti *YOLO* (*You only live once*) dan *FOMO* (*Fear of Missing Out*). Perilaku konsumtif ini membuat banyak sekali *Milenial* dan *Gen-Z* tidak terbuka perihal investasi. Hal ini diperkuat oleh survei dari Indonesia *Milenial Report 2019*, hanya 2% dari milenial Indonesia atau sekitar 8,5 juta penduduk, yang menyisihkan pendapatannya untuk melakukan investasi.

Berdasarkan penjabaran masalah dan pengertian inilah, Bibit hadir untuk membantu Milenial dan Gen-Z lebih melek soal investasi. Tujuan pembuatan aplikasi investasi Bibit adalah supaya masyarakat bisa langsung memulai investasi reksa dana dengan mudah dan sesuai toleransi risiko serta tujuan keuangan setiap orang. Aplikasi

ini sangat mudah untuk digunakan karena terdapat teknologi “*Robo Advisor*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat individu dalam melakukan investasi Reksa dana melalui aplikasi Bibit. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi pengaruh lingkungan, persepsi risiko serta minat dari penggunaan aplikasi Bibit.

Alasan peneliti memilih Bibit sebagai objek penelitian karena menurut survei DailySocial dan Populix pada Juni 2020 di Indonesia menyatakan bahwa Bibit merupakan aplikasi reksadana yang paling banyak digunakan sebesar 32% di Indonesia, serta aplikasi reksadana dengan pengunduh paling banyak di *Google Play Store* pada tahun 2021. Berdasarkan penelitian dari Izzati, Safitri dan Hana (2020), Minat investor dalam berinvestasi reksadana juga dipengaruhi oleh kemudahan operasional, dana untuk investasi yang kecil, keamanan serta manfaat jangka panjangnya. Hal ini tentu dapat berlaku di aplikasi Bibit, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya. Penelitian ini akan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk variabel kemudahan, dan manfaat (*intention to use*) lalu akan digabungkan dengan model penelitian *Unified Theory of Acceptance and Use Technology* (UTAUT) untuk variabel pengaruh lingkungan dan persepsi risiko. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner *online* kepada mahasiswa Akuntansi dari Angkatan 2017-2020 di Universitas Brawijaya yang sedang atau pernah menggunakan Bibit sebagai *platform* untuk berinvestasi reksa dana

sebagai objek penelitian. Dari penjabaran diatas, penelitian ini akan berjudul: “*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu dalam Melakukan Investasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit* (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya)”

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis *et al.* (1989) yang berarti suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna berdasarkan dua faktor kognitif yaitu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. Tujuan dari TAM salah satunya untuk menjelaskan faktor-faktor penentu penerimaan teknologi berbasis informasi secara general serta menjelaskan tingkah laku pemakai dari teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas. *Technology Acceptance Model* ini akan dijadikan landasan untuk membuat hipotesis pertama dan kedua, yaitu Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan serta Persepsi Risiko yang nantinya akan mempengaruhi minat individu untuk melakukan investasi reksa dana dalam aplikasi Bibit.

UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology merupakan model penerimaan dan penggunaan teknologi yang dikemukakan oleh Venkatesh *et al.* (2003).

Fokus dari model UTAUT adalah menjelaskan niat pengguna untuk menggunakan suatu teknologi informasi dan perilaku penggunaannya. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* ini akan dijadikan landasan untuk membuat hipotesis keempat, yaitu Persepsi Pengaruh Lingkungan (*Social Influence*). Karena fokus dari model ini untuk menjelaskan cara pengguna atau niat pengguna menggunakan suatu teknologi, maka teori ini relevan untuk menjelaskan pengaruh dari lingkungan untuk penggunaan suatu teknologi.

PERSEPSI KEMUDAHAN

Davis et al. (1989) mendefinisikan *percieved ease of use* sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Menurut Venkatesh dan Davis (2000), persepsi kemudahan pengguna terbagi menjadi empat, yaitu (1) interaksi individu yang jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*), (2) tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*), (3) sistem mudah digunakan (*easy to use*), dan (4) mudah mengoperasikan sistem sesuai apa yang dikerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*)

PERSEPSI MANFAAT

Davis et al. (1989) mendefinisikan *perceived usefulness* sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. *Perceived usefulness* (persepsi manfaat) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan

sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

PERSEPSI RISIKO

Menurut Hanafi (2006), risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Saat ingin memulai investasi, investor selalu berusaha untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi, baik risiko jangka pendek maupun jangka panjang. Investor tentu harus memutuskan apa yang harus dilakukan, serta strategi yang diterapkan untuk meminimalisir risiko.

PERSEPSI PENGARUH LINGKUNGAN

Social Influence didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru (Venkatesh, et al., 2003). Menurut Ajzen (1991), pengaruh lingkungan bisa disebut *subjective norms* yang berarti persepsi individu bahwa orang akan berfikir harus untuk tidak dirinya menampilkan perilaku tertentu

MINAT

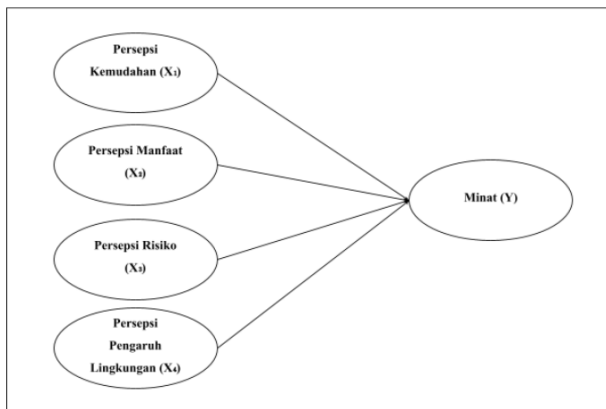
Minat merupakan indikasi seberapa keras orang mau berusaha untuk mencoba dan seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan individu untuk melakukan suatu perilaku. Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan. Fungsi minat pun tidak jauh berbeda dengan fungsi dari motivasi, persemaian di antaranya adalah keinginan, hasrat dan tenaga penggerak

lainnya yang berasal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu dan juga memberikan tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari (Haris, Mustafa dan Ridwan, 2018).

MODEL PENELITIAN

Gambar 1

Kerangka Penelitian



Berdasarkan kerangka penelitian diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit.
- H₂ : Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit.
- H₃ : Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit.
- H₄ : Persepsi pengaruh lingkungan berpengaruh positif terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang. Penelitian ini akan menggunakan data primer dengan metode angket (kuesioner) *online* menggunakan platform *google form* sebagai alat untuk mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti adalah teknik nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Minat

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari persepsi kemudahan

β_2 : Koefisien regresi dari persepsi manfaat

β_3 : Koefisien regresi dari persepsi risiko

β_4 : Koefisien regresi dari persepsi pengaruh lingkungan

X₁ : Persepsi kemudahan

X₂ : Persepsi manfaat

X₃ : Persepsi risiko

X₄ : Persepsi Pengaruh lingkungan

e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PILOT TEST

Peneliti melakukan pilot test untuk membuktikan validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian kepada mahasiswa S1 di Jakarta yang berjumlah 30 orang yang sudah pernah menggunakan Bibit sebelumnya. Hasil dari pilot test menunjukkan seluruh komponen pertanyaan dalam kuesioner memiliki r hitung $> r$ tabel yang menunjukkan seluruh pertanyaan di kuesioner valid. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian telah reliabel.

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Data distribusi dan pengambilan kuesioner diberikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1

Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	89	100%
Kuesioner yang tidak lengkap	3	3,4%
Kuesioner yang dapat diolah	86	96,6%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI NORMALITAS

Hasil pengujian dengan metode one sample *kolmogorov-smirnov* (one sample K-S) test mendapatkan nilai signifikansi 0,200 (Asymp. Sig. (2-tailed)) yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91465343
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.066
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

b. UJI MULTIKOLINEARITAS

Nilai variabel Independen *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak adanya multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi (nilai VIF tidak lebih dari 10). Nilai VIF dalam setiap variabel adalah sebagai berikut

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas

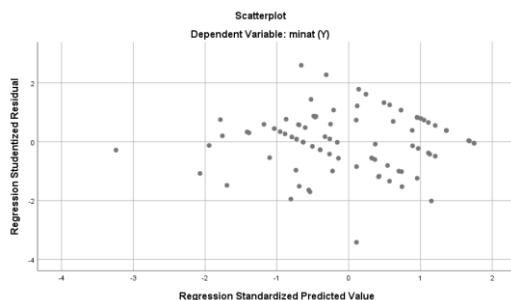
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi Kemudahan	.574	1.743

Persepsi Manfaat	.568	1.759
Persepsi Risiko	.899	1.112
Persepsi Pengaruh Lingkungan	.826	1.210

Dilihat dari nilai tolerance variabel independen lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. UJI HETEROKEDASTISITAS

Gambar 2
Grafik Scatterplot



Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan disekitar angka 0, tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL UJI HIPOTESIS

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan pada penelitian ini menjadi:

$$Y = 0,273 - 0,142X_1 + 0,789X_2 - 0,002 X_3 + 0,337X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,273 menunjukkan jika variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, risiko

dan pengaruh lingkungan dianggap konstan, maka minat mahasiswa berinvestasi di Bibit meningkat sekitar 0,273.

2. Variabel persepsi kemudahan mempunyai pengaruh negatif terhadap minat, dengan koefisien regresi sebesar - 0,142. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi kemudahan sebesar 1 kali, maka Minat akan berkurang sebanyak 0,142 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
3. Variabel persepsi manfaat mempunyai pengaruh positif terhadap minat, dengan koefisien regresi sebesar 0,789. Ditunjukkan bahwa apabila persepsi manfaat meningkat sebesar 1 kali, maka Minat akan meningkat sebesar 0,789 kali dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
4. Variabel persepsi risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap minat, dengan koefisien regresi berganda sebesar - 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi risiko sebesar 1 kali, maka Minat akan menurun sebesar 0,002 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
5. Variabel persepsi pengaruh lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap minat, dengan koefisien regresi sebesar 0,337. Ditunjukkan bahwa apabila persepsi pengaruh lingkungan meningkat sebesar 1 kali, maka Minat akan meningkat sebesar 0,337 kali dengan

asumsi variabel bebas yang lain konstan.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743	.552	.530	1.961

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2021)

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh koefisien determinasi (R^2) adalah 0.53. Hal ini berarti bahwa variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2), persepsi risiko (X3) dan persepsi pengaruh lingkungan (X4) berpengaruh terhadap minat (Y) sebesar 53%.

UJI- T

Tabel 2
Hasil Uji-T

Variabel	t hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
Persepsi Kemudahan	-1.073	1,993	.287	Tidak berpengaruh
Persepsi Manfaat	6.497	1,993	.000	Berpengaruh
Persepsi Risiko	-.023	1,993	.981	Tidak berpengaruh
Persepsi Pengaruh Lingkungan	3.943	1,993	.000	Berpengaruh

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat dua variabel yang sesuai dengan dasar pengambilan

keputusannya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Kemudahan (PK) memiliki nilai t hitung sebesar - 1.073 lebih kecil dibandingkan t tabel 1.993 dan nilai sig. sebesar 0.287 yang berarti lebih besar dari nilai ketentuan yaitu sig 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di Bibit.
2. Variabel Persepsi Manfaat (PM) memiliki nilai t hitung sebesar 6.497 yang lebih besar dari t tabel dan sig, $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di Bibit sebesar 6.497.
3. Variabel Persepsi Risiko (PR) memiliki nilai t hitung sebesar -.023 lebih kecil dibandingkan t tabel 1.993 dan nilai sig. sebesar 0.981 yang berarti lebih besar dari nilai ketentuan yaitu sig 0.000. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di Bibit.
4. Variabel Persepsi Pengaruh Lingkungan (PPL) memiliki nilai t hitung sebesar 3.943 yang lebih besar dari t tabel dan sig, $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pengaruh lingkungan berpengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di Bibit sebesar 3.943.

UJI F

Tabel 3

Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	F hitung	F Tabel	Sig	keterangan
Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Persepsi Pengaruh Lingkungan	24.987	2.46	0.000	Berpengaruh secara simultan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.20, diperoleh nilai F hitung sebesar 24.987 yang lebih besar dari F tabel 2.46 dan nilai probabilitas Sig. $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan persepsi pengaruh lingkungan terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit.

Diskusi Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan Persepsi Kemudahan dengan Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji statistik, ditunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari persepsi kemudahan terhadap minat individu berinvestasi reksa dana di Bibit. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit” pada mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya tidak didukung,

dengan demikian H_1 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Angkatan 2017-2020 masih menganggap Bibit sulit digunakan untuk kalangan anak muda yang merupakan investor pemula. Hal ini tidak sejalan dengan teori dari *Technology Acceptance Model*, yang menunjukkan pengguna aplikasi Bibit kurang dapat menerima atau mengadopsi teknologi yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Namun, hal ini sejalan dengan penelitian Nurrurokhmah (2019).

Hubungan Persepsi Manfaat dengan Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji statistik, ditunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi manfaat terhadap minat individu berinvestasi reksa dana di Bibit. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Persepsi Manfaat berpengaruh positif terhadap Minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit” pada mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya didukung, dengan demikian H_2 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Angkatan 2017-2020 menganggap bahwa berinvestasi reksa dana di Bibit dapat memberikan manfaat di masa sekarang dan masa depan.

Teori *Technology Acceptance Model* relevan dengan hasil penelitian ini, untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi serta mengetahui manfaat yang berkaitan dengan pekerjaan

pengguna dengan teknologi tersebut, serta penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurrurukhmah (2019) dan Utami (2017)

Hubungan Persepsi Risiko dengan Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji statistik, ditunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari persepsi risiko terhadap minat individu berinvestasi reksa dana di Bibit. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit” pada mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya tidak didukung, dengan demikian H_3 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya masih menggunakan Bibit tanpa mempersiapkan dan memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi. Teori Risiko menurut Schiffman dan Kanuk (2008) bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, dikarenakan pembuat keputusan tidak memiliki pengetahuan dari konsekuensi yang merugikan dan yang kemungkinan terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian Haris, Mustafa dan Ridwan (2018), Tandio dan Widanaputra (2016), serta penelitian Purboyo, Zulfikar dan Wicaksono (2019)

Hubungan Persepsi Pengaruh Lingkungan dengan Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji statistik, ditunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi pengaruh lingkungan terhadap minat individu

berinvestasi reksa dana di Bibit. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Persepsi Pengaruh Lingkungan berpengaruh positif terhadap Minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit” pada mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya didukung, dengan demikian H_4 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi menggunakan Bibit karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, seperti dipengaruhi keluarga, teman, dan media sosial. Hasil ini juga relevan dengan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* yang dikemukakan Venkatesh et al (2003) yang menyatakan bahwa sejauh mana seseorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru, serta hasil ini sejalan dengan penelitian Febrianti (2018)

PENUTUP

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa minat individu berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit dapat dijelaskan oleh dua variabel, yakni variabel persepsi manfaat dan variabel pengaruh lingkungan. Sedangkan, dua variabel seperti variabel kemudahan dan variabel risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit yang berarti variabel kemudahan dan variabel risiko tidak berhasil menjelaskan pengaruh terhadap variabel minat dikarenakan adanya

faktor-faktor lain, seperti faktor edukasi mengenai manajemen investasi yang diperlukan untuk mahasiswa angkatan 2020. Terlepas dari keterbatasan penelitian yang ada, diharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini dapat menambah bukti penelitian sebelumnya terkait konstruk yang mempengaruhi minat individu berinvestasi reksa dana *online*, khususnya dalam aplikasi Bibit.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas 4 variabel yaitu persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan pengaruh lingkungan yang mempengaruhi Minat penggunaan aplikasi Bibit. Banyak kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang belum ada di penelitian ini dan sebenarnya berpengaruh besar terhadap Minat menggunakan aplikasi Bibit.
2. Referensi penelitian yang objeknya serupa yaitu “Bibit” atau aplikasi reksa dana *online* masih sangat sedikit sehingga membuat penulis kesulitan dalam mencari bahan acuan.
3. Data-data pembandingan mengenai kompetitor dari aplikasi Bibit dan aplikasi reksa dana lainnya masih sangat sedikit dan sulit untuk ditemukan.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain

yang tidak tercakup dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi Minat berinvestasi di aplikasi Bibit.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Bibit dan aplikasi reksa dana *online*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data pembandingan mengenai kompetitor reksa dana *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, Riza N. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu untuk Melakukan Pembelian E-Ticketing pada Situs Traveloka* (Skripsi tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
- Hartono, Jogyanto (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Nabila, Marsya (2020). *Survei DailySocial dan Populix: Investasi Reksa Dana Terpopuler di Indonesia*. Diakses pada 26 Agustus 2020, dari <https://dailysocial.id/post/survei-dailysocial-populix-investasi-reksa-dana-terpopuler-indonesia-2020>
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). *Faktor yang Mempengaruhi Minat*

- Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*. KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah.
- Nururrokhmah, D. U (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019* (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta).
- Populix (2020). *Menelusuri Lebih Jauh Tren Belanja Online Masyarakat Indonesia*. Diakses pada 10 April 2021, dari <https://www.info.populix.co/post/tren-belanja-online-masyarakat-indonesia>
- Dion. (2020). *Generation Gap: Gaya Pengelolaan Keuangan Milenial dan Gen Z*. Diakses pada 20 April 2021, dari <http://avrist.com/lifeguide/2020/01/31/pengelolaan-keuangan-milenial-dan-gen-z-generation-gap/>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). *User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models*. Management science, 35(8), 982-1003.
- Izzati, I.N., Safitri, D.N., dan Hana K (2020). *Minat Investor Muda dalam Berinvestasi Reksa Dana di Bukalapak*. Point, 2(1).
- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2020). *Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah* (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). JWM (Jurnal Wawasan Manajemen), 7(2), 136-150.
- Rosyidah, A. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli nasabah terhadap reksadana syari'ah* (studi pada Bank Syari'ah Mandiri Cabang Semarang (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Schiffman, L., G., & Kanuk, L., L. (2008). *Costumer Behavior*. Edisi 7. Pearson Education Australia.
- Tandio, D. R., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi* (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1998 Tentang Pasar Modal
- Utami, A. D., & Suwarno, A. E. (2017). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat Dan Resiko Terhadap Minat Pembeli Untuk Menggunakan Sistem E-Commerce* (Studi Empiris Pada

*Mahasiswa Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah
Surakarta*) (Doctoral
dissertation, Universitas
Muhammadiyah Surakarta).

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000).
*Theoretical extension of the
Technology Acceptance Model:
Four longitudinal field studies.*
Management Science, 46(2),
186–204.

Venkatesh, V., et al. (2003). *A unified theory
of acceptance and use of
technology.* MIS
Quarterly, 27(3), 425-478.

Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2012).
*Consumer acceptance and use
of information technology:
extending the unified theory of
acceptance and use of
technology.* MIS quarterly, 157-
178.